

**KONTRIBUSI KOMITMEN GURU DAN SUPERVISI KEPALA  
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 1 BATIPUH**

**TESIS**



**Oleh:**

**APRIYUS**

**NIM. 52061**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

**Apriyus, 2011. Contribution of teacher's commitment and principal's supervision toward teacher's performance of SMK Negeri 1 Batipuh. Master Program, Padang State University.**

Based on initial field survey, the teacher's performance of SMK negeri 1 Batipuh was still low, it was caused by a lack of teacher's commitment and lack of principal's supervision. This quantitative research aims to reveal the contribution of the teacher's commitment and principal's supervision toward teacher's performance of SMK Negeri 1 Batipuh. There are 3 hypothesis proposed in this research, 1) The teachers commitment contribute to the teacher's performance , 2) the principal's Supervision contribute to teacher's performance, 3) The teacher's commitment and principal's supervision jointly contribute to teacher's performance.

The population of this research consist of 53 teacher's of SMK Negeri 1 Batipuh whose the status is civil servant, The sample in this study are 48 teachers, not including school principal and vice principal's who act as supervisor. While the research data collected by using the questionnaire in the form of Likert scale after its validity and reliability, were tested.

The research revealed that teacher's commitment contributed significantly to the teacher's performance as much as 33.40%, and supervision of school principal contributed significantly to the teacher's performance as much as 28.80%. Simultaneously the teacher's commitment and principal's supervision contributed 49.60% to the performance of teachers, and the remaining of 51.30% is determined by other variables. Based on the findings of this study, it can be concluded that the two independent variables namely the commitment of teachers and principal's supervision plays a very important role in improving teacher's performance, besides other variables not studied in this research.

## **ABSTRAK**

### **Apriyus, 2011 Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Batipuh. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan survei awal di lapangan, kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh terkesan masih rendah, diperkirakan rendahnya kinerja guru disebabkan oleh rendahnya komitmen guru dan kurangnya pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 3 hipotesis, 1) Komitmen guru berkontribusi terhadap kinerja guru, 2) Supervisi Kepala Sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru, 3) Komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru.

Populasi penelitian ini adalah semua guru SMK Negeri 1 Batipuh yang berstatus pegawai negeri sipil yang berjumlah 53 orang, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang guru, tidak termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah karena kepala sekolah dan wakil kepala sekolah adalah orang yang bertindak sebagai supervisor. Sedangkan data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner berbentuk skala likert setelah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan analisis data penelitian terungkap bahwa komitmen guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru sebesar 33,40 %, dan supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru sebesar 28,80 %. Secara bersama-sama komitmen guru dan supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 49,60 % terhadap kinerja guru, dan sisanya 51,30% ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu komitmen guru dan supervisi kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, di samping variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh”**.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Kejuruan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dengan selesainya tesis ini penulis mengutarakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D selaku pembimbing I, dengan penuh kearifan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga terwujudnya tesis ini.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati dalam membimbing sehingga tesis ini dapat diselesaikan. .
3. Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed, Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd. selaku penguji.
4. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kepala SMK Negeri 1 Batipuh yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pengambilan data penelitian.
6. Bapak/Ibu guru SMK Negeri 1 Batipuh yang telah ikut membantu dalam pengisian angket penelitian.
7. Istriku tercinta Dra. Admini, serta anak-anakku tersayang Nidia Eka Putri. A, Devri Ramdhan. A, dan Rinaldi Hadie. A, yang telah memberikan semangat, bantuan, dan pengorbanannya kepada penulis.

Akhirnya dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian tesis ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah. Amin ya Robbal Alamin.

Batipuh, 6 Juni 2011

Penulis

**APRIYUS**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Kinerja Guru .....	10
2. Komitmen Guru .....	13
3. Supervisi Kepala Sekolah .....	15
B. Kerangka Pemikiran .....	21
1. Kontribusi Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru .....	22
2. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru .....	23

3. Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.....	24
C. Hipotesis.....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel .....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
C. Definisi Operasional.....	27
1. Kinerja Guru (Y) .....	27
2. Komitmen Guru ( $X_1$ ).....	28
3. Supervisi Kepala Sekolah ( $X_2$ ).....	28
D. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	28
1. Penyusunan Instrumen Penelitian .....	29
2. Uji Coba Instrumen .....	32
3. Analisis Data Hasil Uji Coba .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	38
3. Pengujian Hipotesis.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	40
1. Variabel Kinerja Guru (Y).....	41
2. Variabel Komitmen Guru ( $X_1$ ).....	42
3. Variabel Supervisi Kepala Sekolah ( $X_2$ ).....	44
B. Uji Persyaratan Analisis .....	46
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Linieritas Garis Regresi $X_1$ , $X_2$ , terhadap Y .....	48
3. Uji Independensi Antar variabel Bebas .....	50

C. Pengujian Hipótesis .....	51
1. Kontribusi Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru .....	51
2. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru .....	55
3. Kontribusi Signifikan Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru .....	59
4. Sumbangan relatif Variabel Bebas ( $X_1$ dan $X_2$ ) terhadap Variabel terikat (Y) .....	65
5. Sumbangan Efektif Murni Variabel Bebas ( $X_1$ dan $X_2$ ) Terhadap Variabel Terikat (Y) .....	66
D. Pembahasan .....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi Penelitian .....	73
C. Saran .....	74

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	75
-----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Penyebaran Populasi Berdasarkan Status .....	27
Tabel 2 . Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. Hasil Analisis Validitas Butir-butir Instrumen .....	33
Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas instrumen.....	37
Tabel 5. Perhitungan Statistik Dasar Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	40
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru .....	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Komitmen Guru .....	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Kepala Sekolah .....	45
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	47
Tabel 10. Rangkuman Uji Linieritas Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	49
Tabel 11. Uji Independensi Antarvariabel Bebas .....	50
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Kontribusi Komitmen Guru dengan Kinerja Guru .....	51
Tabel 13. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi .....	52
Tabel 14. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_1$ dan Y (Uji-t) .....	53
Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru .....	55
Tabel 16. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi .....	56
Tabel 17. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_2$ dan Y (Uji-t) .....	57
Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru .....	60
Tabel 19. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	61
Tabel 20. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi $X_1$ , $X_2$ dan Y (Uji-t) .....	62
Tabel 21. Rangkuman Sumbangan Efektif dan Relatif Variabel $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	65
Tabel 22. Rangkuman Korelasi Parsial Antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat .....	66
Tabel 23. Rangkuman Korelasi dan Regresi Variabel $X_1$ , $X_2$ dan Variabel Y .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Antar Variabel .....	25
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru .....	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Komitmen Guru.....	44
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Kepala Sekolah.....	46
Gambar 5. Hubungan komitmen guru ( $X_1$ ) dengan kinerja guru (Y) .....	54
Gambar 6. Hubungan supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ) dengan kinerja guru (Y) ...	59
Gambar 7. Hubungan komitmen guru ( $X_1$ ) dan supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ) dengan kinerja guru (Y) .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat mohon izin penelitian dari Program Pascasarjana UNP .....	77
2. Surat rekomendasi izin penelitian dari Kesbangpol Kab. Tanah Datar .....	78
3. Surat Keterangan telah melakukan uji coba angket penelitian dari SMK N 1 Lintau Buo .....	79
4. Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari SMK N 1 Batipuh.....	80
5. Instrumen Penelitian.....	81
6. Data Uji Coba Instrumen .....	88
7. Rekap Uji Validitas dan Reliabilitas .....	91
8. Uji Reliabilitas.....	97
9. Data Penelitian .....	98
10. Uji Normalitas .....	105
11. Uji Linearitas .....	106
12. Uji Independensi Antar Variabel Bebas.....	107
13. Uji Hipotesis I .....	108
14. Uji Hipotesis II.....	109
15. Uji Hipotesis III .....	110
16. Perhitungan Tingkat Pemahaman Responden.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidik yang profesional. Salah satu unsur yang mempengaruhi usaha peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Guru adalah tenaga pendidik yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran ( Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 ). Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

Akhmady (1993) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari peningkatan kemampuan guru. Menurut Usman (1995) guru memberikan pengaruh paling tinggi terhadap mutu pendidikan. Artinya guru memegang tugas dan tanggungjawab terdepan dalam proses pendidikan. Peranan dan tanggungjawab guru tercermin melalui kinerja guru. Kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: kualifikasi guru, kemampuan guru, kesejahteraan guru, komitmen guru, motivasi, dan penghargaan masyarakat terhadap profesi guru. Suharsimi (1990) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah minat, sikap, kecerdasan, motivasi, sarana dan prasarana, insentif, suasana kerja, kepemimpinan, keamanan dan lingkungan kerja.

Guru yang baik mampu melahirkan sumber daya yang berkualitas. Sehingga masa depan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia ditentukan oleh

kinerja guru. Hanya guru profesional yang dapat bekerja secara penuh untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudi luhur yang pada gilirannya dapat melaksanakan pembangunan di segala bidang .

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2 b, menegaskan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan guru harus mempunyai komitmen secara professional. Komitmen atau perjanjian merupakan keterikatan seorang guru dengan bidang tugasnya. Keterikatan tersebut dapat berupa keterikatan internal dan eksternal. Keterikatan internal meliputi niat dan keikhlasan serta tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugas profesinya, dan keterikatan eksternal meliputi keterikatan yang datangnya dari luar diri seorang guru, meliputi tugas dan kewajiban guru sesuai dengan kurikulum.

Depdiknas (1994) merumuskan supervisi sebagai berikut : “ Pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik “. Dengan demikian, supervisi ditujukan kepada penciptaan atau pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Hal lain yang sangat penting dan diduga mempengaruhi kinerja guru adalah pelaksanaan supervisi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai fungsi manajemen. Kepala Sekolah merupakan penanggungjawab, sebagai seorang manager dan supervisor yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. Kegiatan supervisi bertujuan untuk memantau, menilai dan

mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok guru, dan keberhasilan program sekolah.

Apakah seorang guru telah melaksanakan tugas profesinya dengan baik, atau perlu pembimbingan, bahkan apakah perlu perbaikan? Informasi ini dapat diperoleh bila kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi secara rutin. Dengan demikian supervisi kepala sekolah merupakan bagian dari kegiatan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan dan peningkatan kinerja guru. Namun dalam kenyataannya tugas-tugas tersebut belum berjalan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama bertugas sejak tahun 2001 serta wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah menemukan masih rendahnya kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di sekolah, hal ini dapat diketahui dari gejala berikut :

1. Guru dalam melaksanakan tugas sekedar untuk melepas tanggung jawab, hal ini terlihat dari guru belum membuat persiapan mengajar.
2. Guru beranggapan bahwa menjadi guru hanya sekedar mencari nafkah dan masih sering guru datang terlambat.
3. Masih dijumpai  $\pm 30\%$  guru yang tidak komit dalam melaksanakan tugas, datang ke sekolah hanya pada jam mengajar jika tidak ada jam mengajar guru tidak datang ke sekolah.
4. Setelah melaksanakan evaluasi masih ada guru yang tidak membuat analisis hasil evaluasi, dan program perbaikan.
5. Masih kurangnya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas dan pentingnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas maka peneliti merasa perlu untuk mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas. Hal ini diharapkan memberi solusi terhadap upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: Kemampuan guru, kesejahteraan guru, komitmen guru, motivasi, penghargaan masyarakat terhadap profesi guru. Suharsimi (1990) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah minat, sikap, kecerdasan, motivasi, sarana dan prasarana, insentif, suasana kerja, kepemimpinan, keamanan dan lingkungan kerja. Mitrani (1995) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah; kemampuan, sikap, minat, persepsi, struktur tugas, iklim organisasi, dan sistem imbalan. Dharma (1985) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yaitu; kemampuan, sikap, minat, persepsi, struktur tugas, iklim organisasi, dan sistem insentif.

Dari uraian diatas dan pengamatan penulis, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru antara lain ; motivasi kerja, komitmen, kompetensi, supervisi, insentif, manajemen, sarana prasarana, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, dan pengembangan karir. Dari identifikasi masalah diatas menunjukkan banyak faktor yang diduga berkontribusi terhadap kinerja guru, dan masing-masing faktor dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam diri individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sunyoto A (1995) menyatakan ”motivasi merupakan kekuatan dinamik yang mendorong seseorang untuk berprestasi”.
2. Komitmen yaitu kecendrungan diri seseorang untuk terlibat aktif dalam melakukan suatu kegiatan dengan rasa tanggungjawab. Menurut Tilly Sumampau (2003) menyatakan bahwa komitmen adalah ikrar melakukan suatu aktifitas yang bermanfaat dengan sungguh-sungguh, tekun dan bertanggungjawab, masih ada guru yang datang terlambat, memberikan catatan kepada siswa, kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas. Fenomena seperti ini menunjukkan masih kurangnya komitmen guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh dalam menyikapi tugasnya untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis.
3. Kompetensi adalah perpaduan antara ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Secara umum guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh telah memiliki kompetensi dibidangnya ditinjau dari latar belakang pendidikan 99 % lulusan S1, serta telah mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang studi masing-masing.
4. Supervisi adalah kegiatan mengamati, membimbing, mengawasi. Fungsi supervisi menurut Richard Ingersol (2003) dalam bukunya Supervision

and Instructional leadership adalah sebagai alat untuk mengontrol guru dalam rangkaian pembelajaran secara kontinyu. Supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru belum berjalan seperti yang diharapkan. Jika keadaan ini dibiarkan tentu akan berdampak kepada rendahnya kinerja guru yang berakibat rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

5. Insentif atau imbalan yang diperoleh dari hasil kerja tentu akan berpengaruh terhadap kinerja. Bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh imbalan yang diperoleh sudah cukup memadai karena sebagian besar guru berstatus sebagai pegawai negeri.
6. Manajemen adalah suatu usaha memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. Seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajemen yang baik tentu akan menempatkan dan memberi tugas guru yang berkompeten dibidangnya dengan demikian manajemen akan berpengaruh terhadap kinerja guru.
7. Sarana Prasarana dalam proses pelaksanaan pendidikan akan sangat mempengaruhi kinerja seorang guru, apabila sarana prasarana sudah lengkap maka kinerja guru akan baik.
8. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kenyamanan seseorang untuk bekerja, lingkungan yang kondusif akan menciptakan rasa aman dan menyenangkan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.
9. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang dilakukan oleh kepala sekolah

untuk menggerakkan dan mengarahkan guru secara terorganisir melaksanakan tugas guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian gaya kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja seorang guru.

10. Pengembangan karir merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru. Pengembangan karir secara berkelanjutan dan terarah akan dapat meningkatkan keprofesionalan seorang guru sehingga termotivasi untuk bekerja lebih baik dan diharapkan akan berdampak terhadap peningkatan kinerja guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, memperlihatkan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh, namun peneliti tidak akan mengungkap semua faktor yang berkontribusi terhadap kinerja guru tetapi lebih memfokuskan kepada faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh. Peneliti membatasi pada faktor yang dianggap dominan dan diduga berkontribusi terhadap kinerja guru yaitu: faktor komitmen guru dan supervisi kepala sekolah.

Ini didasari dari pengamatan peneliti sejak melaksanakan tugas dari tahun 2001 sampai sekarang di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh serta hasil wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah, masih dijumpai guru yang tidak komit dalam melaksanakan tugasnya dan masih kurangnya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan demikian peneliti beri

judul penelitian Kontribusi Komitmen Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi komitmen guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh ?
2. Apakah terdapat kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh ?
3. Apakah terdapat kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap :

1. Kontribusi komitmen guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh.
2. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh.
3. Kontribusi komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru.
2. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh sebagai acuan dalam membina dan peningkatan kinerja guru.
3. Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batipuh agar lebih memperhatikan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
4. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat menindaklanjuti penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa meliputi tiga variabel yaitu komitmen guru ( $X_1$ ), supervisi kepala sekolah ( $X_2$ ), dan kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh ( $Y$ ) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komitmen guru berkontribusi sangat signifikan terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Batipuh yaitu sebesar 33,40%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat komitmen guru, maka akan semakin baik kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh.
2. Supervisi kepala sekolah berkontribusi sangat signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh yaitu sebesar 28,80%. Hal ini berarti, semakin baik pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah maka akan semakin baik pula kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh.
3. Komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh sebesar 49,60%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru dan supervisi kepala sekolah, ikut menentukan kinerja guru. Apabila kedua variabel tersebut semakin tinggi maka kinerja guru juga semakin tinggi. Dengan demikian komitmen guru dan supervisi kepala sekolah dapat digunakan untuk memprediksi kinerja guru SMK Negeri 1 Batipuh.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komitmen guru dan supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan kinerja guru baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru dan supervisi kepala sekolah secara statistik menunjukkan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa komitmen guru dan supervisi kepala sekolah berada dalam kategori cukup. Oleh karena itu kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan komitmen guru dan meningkatkan cara dan teknik supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah secara benar dan sungguh-sungguh.

Upaya untuk meningkatkan komitmen guru dapat dilakukan dengan jalan melakukan pemetaan komitmen guru sesuai dengan bidang tugas masing-masing, berapa orang guru yang telah mempunyai komitmen dan berapa orang guru yang belum mempunyai komitmen dalam melaksanakan tugas. Bagi guru yang belum mempunyai komitmen dilakukan pembinaan, mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan disekolah, memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang dapat, meningkatkan kepedulian, tanggungjawab, semangat kerja, dan disiplin dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Supervisi dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah secara periodik. Pelaksanaan supervisi bukan untuk mencari-cari kesalahan, kelemahan, menakut-nakuti, dan memvonis kemampuan seorang guru, melainkan kegiatan supervisi adalah memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Bila pelaksanaan supervisi dapat dilakukan sesuai dengan kaedah supervisi yang baik dan berkelanjutan akan dapat meningkatkan kinerja guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar, hendaknya benar-benar mengetahui kemampuan dan kebutuhan guru SMK Negeri 1 Batipuh dalam melaksanakan tugas, dengan demikian dapat merencanakan program kajian tindak lanjut dan kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru.
2. Kepala SMK Negeri 1 Batipuh sebagai pimpinan disarankan agar lebih berinisiatif dalam memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru, maka kepala sekolah perlu mengatur jadwal pelaksanaan supervisi secara berkala dan berkelanjutan dalam memberikan bantuan, arahan, bimbingan, sekaligus memberikan motivasi kepada guru.
3. Guru SMK Negeri 1 Batipuh perlu meningkatkan komitmen dalam melaksanakan proses pembelajaran agar visi dan misi SMK Negeri 1 Batipuh dapat tercapai karena komitmen guru berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang diduga ikut memberikan kontribusi terhadap kinerja guru selain komitmen guru dan supervisi kepala sekolah. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aljufri B. Syarif. 2008. *Makalah Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Opini Pendidikan Kejuruan*. Pada Seminar Internasional dalam rangka konvensi nasional APTEKINDO V Padang tanggal 4 Juni 2008.
- Gulickman, Carl. D. 2007. *Supervision and Intructional Leadership*. Boston: Pearson
- Husaini Usman. 1995. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isfar. 2005. *Kontribusi Komitmen Guru, Supervisi, dan Iklim kerjasama terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bukittinggi*. Tesis tidak diterbitkan. Padang: PPS Universitas Negeri Padang
- Joko Sulistyo. 2010. *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta: Cakrawala
- Miller, Melvin. D. 1960. *Principles and A Philosophy For Vocational Education*. Ohio : Ohio State University
- Moh. Uzer Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Subana. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukhtar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- Ohio State University. 1977. *Supervise Vokational Education Personnel*. Ohio : Ohio State University
- Pascasarjana UNP. 2008. *Buku Panduan Penulisan tesis dan Disertasi*. Padang: PPS Universitas Negeri Padang
- Sergiovanni, Thomas. J. 1982. *Supervision Of Teaching*. Virginia: ASCD
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisma Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara